

RINGKASAN

Anisa Yuni Asriana, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Nahdlatul Ulama purwokerto. Dosen pembimbing : Ketua Endang Eko Wati, S.H., M.Hum., anggota Rakhma Nurrozalina, S.H., M.H.

Penelitian ini berjudul "Analisis Yuridis Terhadap Kumulasi Gugatan Harta Bersama Dan Harta Waris (Studi Putusan Sela Nomor 5020/Pdt.G/2024/PA.Clp *Juncto* Putusan Sela Nomor 1154/Pdt.G/2025/PA.Clp)" yang bertujuan untuk 1.) Mengetahui pengaturan hukum di Indonesia mengenai kumulasi gugatan harta bersama dan harta waris dalam satu perkara. 2.) Mengetahui analisis yuridis terhadap pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Sela Nomor 5020/Pdt.G/2024/PA.Clp *juncto* Putusan Sela Nomor 1154/Pdt.G/2025/PA.Clp atas kumulasi gugatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggabungan gugatan antara harta bersama dan harta waris dapat dilakukan apabila terdapat keterkaitan yang erat antara subjek dan objek sengketa. Penggabungan gugatan memperoleh dasar hukum melalui Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2014 dan sejalan dengan asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman. Pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Sela Nomor 5020/Pdt.G/2024/PA.Clp *juncto* Putusan Sela Nomor 1154/Pdt.G/2025/PA.Clp yang memperbolehkan penggabungan gugatan tersebut telah sesuai secara yuridis karena didasarkan pada adanya hubungan hukum yang erat antara harta bersama dan harta waris, berada dalam kewenangan Pengadilan Agama, serta mendukung efektivitas penyelesaian perkara guna menghindari kemungkinan lahirnya putusan yang saling bertentangan.

Kata Kunci : Kumulasi Gugatan, Harta Bersama, Harta Waris, Pertimbangan Hakim

SUMMARY

Anisa Yuni Asriana, Legal Studies Program, Nahdlatul Ulama University, Purwokerto. Supervisor: Chairperson Endang Eko Wati, S.H., M.Hum., member Rakhma Nurrozalina, S.H., M.H.

This research is entitled "Juridical Analysis of the Cumulation of Joint Property and Inheritance Lawsuits (Study of Interlocutory Decision Number 5020/Pdt.G/2024/PA.Clp in conjunction with Interlocutory Decision Number 1154/Pdt.G/2025/PA.Clp)" which aims to 1.) Understand the legal regulations in Indonesia regarding the accumulation of joint property and inheritance lawsuits in a single case. 2.) To understand the legal analysis of the judge's legal considerations in the Interim Decision Number 5020/Pdt.G/2024/PA.Clp in conjunction with the Interim Decision Number 1154/Pdt.G/2025/PA.Clp regarding the accumulation of the lawsuits.

This research uses a normative legal research method with a statute approach and a case approach. Based on the research results, it shows that the consolidation of lawsuits between joint assets and inheritance assets can be carried out if there is a close relationship between the subject and object of the dispute. The consolidation of lawsuits has a legal basis through the Circular Letter of the Supreme Court Number 5 of 2014 and is in line with the principle of simple, fast, and low-cost justice as stipulated in Article 2 paragraph (4) of the Republic of Indonesia Law Number 48 of 2009 concerning Judicial Power. The judge's legal considerations in the Interim Decision Number 5020/Pdt.G/2024/PA.Clp in conjunction with the Interim Decision Number 1154/Pdt.G/2025/PA.Clp which permits the merger of the lawsuits are legally appropriate because they are based on the existence of a close legal relationship between joint assets and inheritance assets, are within the authority of the Religious Court, and support the effectiveness of case resolution to avoid the possibility of conflicting decisions.

Keywords : Accumulation of Lawsuit, Joint Property, Inheritance, Judge's Considerations